

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bukti empiris tentang struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan likuiditas sebagai Pengaruh Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman dilihat pada laporan keuangan tahunan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Pada obyek penelitian sama dengan 0, maka nilai Y adalah 0.003. Nilai koefisien regresi β_1 , β_2 , dan β_3 menunjukkan perubahan Y sebagai variabel dependen apabila nilai variabel independen adalah X1, X2, dan X3 mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 1 satuan. Tanda positif (+) di depan nilai koefisien X1, X2, dan X3 menunjukkan adanya hubungan searah antara X1, X2, dan X3 dengan Y. Hal ini berarti, apabila X1, X2, dan X3 mengalami peningkatan, maka nilai Y juga akan meningkat sebesar nilai konstanta masing-masing yaitu 0.003, 0.003, dan 0.283.
- b) Variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar $-0,349 > 1,67203$ dengan nilai signifikannya sebesar $0,005 < 0,05$ dan koefisien β sebesar $-0,090$ dengan arah negative.
- c) Uji statistik F memiliki likuiditas sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$). F hitung sebesar 10,063 lebih besar dibanding dengan F tabel

yaitu 2,76 Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

- d) Hasil perhitungan analisis regresi diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,235. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu ukuran perusahaan dan likuiditas sebesar 23,5% sedangkan sisanya sebesar 76,5% yang dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.

5.2.1. Implikasi Penelitian

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian maka implikasi ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap likuiditas. Struktur modal berpengaruh positif terhadap likuiditas karena perusahaan yang sudah mempunyai struktur modal yang sudah besar maka pihak investor akan melakukan investasi pada perusahaan tersebut maka perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jika suatu perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka akan cenderung melakukan nilai perusahaan dan jika perusahaan tersebut memiliki likuiditas yang rendah akan lebih cenderung melakukan nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi yang tidak melakukan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan karena ukuran perusahaan menjadi tolak ukur besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang memiliki sumber data (asset) yang besar memiliki lebih banyak sumber

informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih, memiliki sistem internal yang kuat, adanya pengawasan investasi, regulator dan sorotan masyarakat maka akan memungkinkan pihak perusahaan menyampaikan informasi laporan keuangan tepat waktu (Manik,2016)..Semakin besar ukuran perusahaan maka tindakan praktik nilai perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang akan cenderung memiliki laba yang stabil, sehingga perusahaan akan berusaha untuk memperoleh nilai perusahaan yang tinggi atau setidaknya stabil dari tahun sebelumnya agar perusahaan dapat memperoleh ekspektasi investor. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan memiliki struktur modal yang besar sehingga cenderung melakukan praktik nilai perusahaan.

5.2.2. Keterbatasan Penelitian

Pengujian ini menguji pengaruh pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan likuiditas sebagai variabel sebagai Pengaruh Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2021. Pada perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti terbatas hanya perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi secara luas untuk setiap perusahaan publik yang bada di Indonesia.

2. Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 tahun sehingga data yang diambil kurang mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan likuiditas sebagai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman.

5.2. Saran

Penelitian ini menguji pengaruh struktur modal terhadap likuiditas dengan ukuran perusahaan sebagai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman. Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran dengan tujuan meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya. Beberapa saran untuk melengkapai keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya.
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambahkan sampel penelitian yang tidak hanya memfokuskan pada perusahaan manufaktur sector industri makanan dan minuman, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih aktual.
 - b. Penelitian selanjutnya hendaklah menambahkan jangka waktu pengamatan agar data dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.
 - c. Penelitian selanjutnya hendakny menganalisis praktik nilai perusahaan yang dilakukan perusahaan tidak hanya pada struktur modal dan

likuditas tetap juga pada komponen lain yang terindikasi terhadap praktik nilai perusahaan yang dilakukan perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan perlu melakukan evaluasi terkait dengan praktik nilai perusahaan. Sehingga antara *principal* dan *agent* tidak ada saling dirugikan.

3. Bagi pemerintah

Pemerintah sebaiknya dapat lebih kritis dalam menangani sebuah praktik nilai perusahaan yang dilakukan perusahaan, sehingga perusahaan dalam melakukan praktik nilai perusahaan sesuai dengan peraturan perekayasaan laba perusahaan.

4. Bagi investor

Para investor dan kreditur hendaknya berhati-hati dalam pengambilan keputusannya. Karena laporan suatu perusahaan dengan laba yang tinggi cenderung adanya nilai perusahaan.